

# PERAN OSIS DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN (Studi Kasus: di Madrasah Aliyah Syamsul Huda, Desa Tegal Linngah, Sukasada, Buleleng, Bali)

Oleh: Abdul Haq, Dr. Tuty Maryati, M.Pd, I Gusti Made Arya Suta Wirawan, S.Hum,  
M.Si

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

Email: {[Abdulprolink08@gmail.com](mailto:Abdulprolink08@gmail.com), [Tuty.Maryati@undiksha.ac.id](mailto:Tuty.Maryati@undiksha.ac.id),  
[Arthasuta@gmail.com](mailto:Arthasuta@gmail.com)}@undiksha.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengapa OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda terjun ikut berperan, (2) bentuk dan implementasi kegiatan sosial keagamaan (3) implikasi kegiatan sosial keagamaan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda terjun ikut berperan dalam kegiatan sosial keagamaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, teknik observasi langsung, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda terjun ikut berperan berbagai kegiatan sosial keagamaan di dalam ataupun di luar sekolah, (2) bentuk dan implementasi kegiatan sosial keagamaan apa yang dilakukan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda pengabdian yang di maksud tugas dan kewajiban hamba sebagai abdi Allah, abdi masyarakat, tugas dan kewajiban seorang mukmin (3) implikasi kegiatan sosial keagamaan mampu mengurangi dampak negatif dalam kegiatan sehari-harinya serta meningkatkan hidup saling memahami.

**Kata Kunci:** Osis, Implementasi dan Kegiatan sosial keagamaan.

## Abstract

This study aims to determine ( 1 ) Why the Student Council Madrasah Aliyah Syamsul Huda is involved, ( 2 ) form and implementation of a social activity religious ( 3 ) implication of social activities religious by the Student Council Madrasah Aliyah Syamsul Huda. Methods used in this study is a method kualitatif. The subject of this study is the Student Council Madrasah Aliyah Syamsul Huda waterfall to play a role in the religious social activities. The collection of technique used data namely, engineering observations, the interview, and studies documents. The results of research suggests that ( 1 ) of the Student Council Madrasah Aliyah Syamsul Huda is involved various social activities religious inside or outside the school, ( 2 ) form and implementation of a social activity religious what was done by the Student Council Madrasah Aliyah Syamsul Huda devotion in the purpose of the task of and obligation servant as abdi God, abdi society, the task of and the obligation to a mukmin( 3 ) implication of social activities in the religious able to reduce the negative impacts her everyday activities as well as increase your life mutual understanding.

**Keywords :** Osis, Implementation and Social activity of religious.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara umum pendidikan Indonesia memiliki beberapa peran jenjang dalam pendidikan formal yaitu Negeri dan Swasta yang memiliki kesamaan dalam garis kordinasi terhadap struktur atas dan bawah yang sama jenjangnya. Sekolah sebagaimana lembaga pendidikan sebenarnya mempunyai banyak ragamnya, dan hal ini tergantung dari segi mana melihatnya (Hasbullah, 2012:52). Madrasah Aliyah Syamsul Huda merupakan lembaga pendidikan umum dengan sekaligus pendidikan agama yang berada di daerah pelosok pegunungan jauh dari keramaian huru hara kebisingan kota yang terletak di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Selain itu Madrasah Syamsul Huda mempunyai visi dan misi yaitu "Terwujudnya Madrasah Yang Islami, Menghasilkan Peserta Didik Berprestasi, Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Menguasai Iptek dan Berakhlakul Karimah Sesuai dengan Tuntunan Alqur'an dan Hadist". Dengan diadakannya sosial keagamaan manusia akan lebih peka, lebih cerdas dan lebih tanggap dalam menyikapi dan menghadapi masalah sosial di masyarakat, misalnya melihat adanya kemiskinan, ketimpangan sosial atau tentang aktifitas yang seseorang yang berjalan pada jalan yang kurang baik agar segera di rangkul dan di bimbing sehingga berkurang dalam tindakan yang tidak senonoh serta mampu memberikan yang terbaik dan mendapatkan rasa kenyamanan tanpa adanya keterpaksaan.

Dalam hal ini tujuan OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda melakukan kegiatan sosial keagamaan ialah untuk mendapatkan

pengalaman serta pengetahuan di sekitar masyarakat dengan mendapatkan tambahan ilmu langsung hasil praktek di lapangan serta memberikan kontribusi ataupun sumbangsih. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirinci dalam rumusan masalah sebagai berikut: 1. Mengapa OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda terjun ikut berperan berbagai kegiatan sosial keagamaan di dalam ataupun di luar sekolah 2. Bentuk-bentuk dan implementasi kegiatan sosial keagamaan apa yang dilakukan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda 3. Bagaimanaimplikasikegiatan sosial keagamaan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda baik terhadap siswa ataupun masyarakat terhadap pendidikan karakter? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui peran OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda terjun ikut berperan dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan di dalam ataupun di luar sekolah 2. Untuk mengetahui Bentuk-bentuk dan implementasi kegiatan sosial keagamaan apa yang dilakukan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda 3. Untuk mengetahui implikasikegiatan sosial keagamaan oleh OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda baik terhadap siswa ataupun masyarakat terhadap pendidikan.

(Rita Komala, 2016) mengatakan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan berdasarkan undang-undang Nomor. 2 Tahun 1989 menjelaskan bahwa "sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar". Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa (peserta didik) di bawah pengawasan pendidik (guru). Tujuan OSIS adalah :

1. Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa
2. Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat
3. Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam kontek kemajuan budaya bangsa

4. Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi
5. Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan erja sama secara mandiri, berpikir logis dan demokratis
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai karya 392rtistic, budaya dan intelektual Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani (Rita Komala,2:2016).

### **Penanganan Sosial Keagamaan dalam Kaitan Penumbuhan Nilai Karakter**

Kaitannya penanganan sosial keagamaan dalam penumbuhan nilai karakter maka tidak bisa semerta-merta sekolah dapat di lepaskan dengan pedidikan karakter, baik dengan melakukan kedekatan ataupun chimestry untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan yang ada pada seorang, upaa untuk menumbuhkan jiwa yang bernilai sehingga kemungkinan besar maka kesolidaritasan yang kuat antara peseta didik dan pendidik perlu di pupuk. (Iis, 2016) Solidaritassosial menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok masyarakat berdasarkan pada kuatnya ikatan perasaan dan kepercayaan yang dianut bersama.

Dari temuan dari tiap-tiap nilai pendidikan karakter tersebut ialah supaya siswa bisa meneladani dan mempraktikkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia (Rahayu, 2012:1). Kegiatan intrakurikuler merupakan salah satu kegiatan informal di sekolah selain kegiatan kurikuler dan kegiatan intrakurikuler.

Hal ini dilakukan agar dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam diri peserta didik selain melalui pembelajaran formal. Kegiatan

intrakurikuler yang diterapkan di sekolah ini menarik untuk diteliti mengingat banyaknya kegiatan intrakurikuler yang ada, serta banyaknya prestasi yang diraih sekolah dengan kegiatan-kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

### **Metode Penelitian**

Penelitian jenis apapun titik tolaknya tidak lain bersumber pada masalah, tanpa masalah penelitian itu tidak dapat dilaksanakan sewaktu harus dirumuskan dengan jelas, sederhana dan tuntas (Lexy, 2009:92). Penelitian yang di gunakan dalam merumuskan penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada rumusan masalah yang menyangkut bidang pendidikan dan fenomena sosial. Lokasi penelitian ini di lakukan di sekolah Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linnggah, Sukasada, Buleleng, Bali. Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin di teliti (Nana, 2009:102). Selanjutnya, Mengenai jumlah informan yang akan diminta informasi, tidak ditentukan secara pasti. Namun dalam penelitian ini fokus informan yaitu kepala sekolah yang bernama Muazzir S.Pd serta guru dan anggota OSIS di Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linnggah, Sukasada, Buleleng, Bali. Semua teknis analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara atau *focus group discussion* (Burhan, 2007:78). Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball*. Dalam menggunakan teknik *purposive sampling*, informan yang dituju yaitu, anak penambal ban di bawah umur yang bekerja di Jalan Dewi Sartika Utara no. 62 Singaraja Bali. Sedangkan dalam penentuan informan menggunakan teknik *snowball* untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Sampel awal yang dalam penelitian yaitu, (Abdullah, 17 tahun) sedangkan sampel-sampel lainnya yaitu, Bapak Hasanudin (Ayah Abdullah), Ibu Siti Chotimmah (Ibu Abdullah), Siti Aminah, Nur Safitri, Muchlis Eka Adi Putra, dan Siti

Julaiha (Kakak-kakak Abdullah), Komang Mahendra Yasa (teman sekelas) dan tetangga lingkungan rumah Abdullah.

Semua teknis analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara atau *focus group discussion* (Burhan, 2007:78). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumen dan validasi data. Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif. Melalui keabsahan data, penelitian kualitatif dapat diakui kebenarannya secara objektif.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi yakni teknik yang dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2010). Diwawancarai yaitu berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian; (3) Dalam studi dokumen peneliti lebih banyak mengambil data berupa gambar kegiatan anak penambal ban dan meminta dokumen (Kartu Keluarga), hal tersebut dilakukan sebagai bukti untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam teknik analisis data terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu: 1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Reduksi data merupakan tindakan dalam memilih hal-hal yang dianggap penting dan membuang hal-hal yang tidak penting. 2. *Data Display* (Penyajian Data) Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, dalam langkah ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. 3. *Data Display* (Penyajian Data) Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir yang dilakukan dalam teknik analisis data. Kesimpulan awal yang dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan yang dapat bersifat sementara.

### **Pembahasan**

Sejarah berdirinya MA Syamsul Huda Tegallingsah pada awalnya berdiri pada hari Sabtu, 01 Juli 2006 di bawah naungan dan binaan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kab. Buleleng. Madrasah Aliyah

(MA) Syamsul Huda merupakan salah satu MA Swasta yang berada di Desa Tegal Linggah. MA Syamsul Huda terletak di Desa Tegallingsah Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng yang merupakan satu-satunya sekolah MA yang terdapat di desa Tegallingsah dengan luas tanah 4200 m<sup>2</sup>. Sebelah selatan merupakan kebun dan perumahan penduduk RW Sani Sari, sebelah utara merupakan Perumahan Penduduk Dusun Mundukkunci, sebelah timur merupakan perkebunan warga, dan sebelah barat merupakan Perumahan Penduduk RW Sani Sari dan sebelah selatan merupakan pemukiman pegunungan. Adapun Struktur OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda Ajaran Tahun 2019. masih dalam tahap pergantian kepengurusan sehingga penulis hanya mendapatkan sumber dokumentasi secara manual.

### **Faktor Penyebab OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda berperan dalam sosial keagamaan**

Ada beberapa faktor penyebab OSIS berperan dalam sosial keagamaan di sebabkan melihat keadaan sekitar yang perlu di renovasi baik secara moral ada beberapa penulis yang ingin sampaikan faktor mengapa OSIS ingin berperan dalam sosial keagamaan termasuk, Menurunnya nilai agama dari kalangan pemuda, menipisnya sikap kebersamaan untuk saling membantu. Untuk mampu mengimplementasikan secara langsung apa yang harus di jalankan dan di hindari baik yang sudah tamat atau masih sekolah tetap memiliki peran apa yang sudah di timba selama masih di sekolah, terkait faktor penyebab OSIS yang dalam hal ini berperan dalam sosial keagamaan adalah, Ada beberapa langkah yang inidi ketahui oleh penulis yaitu : untuk lebih dekat kepada masyarakat dan serta tetap mempertahankan nilai dan norma kemanusiaan yang adil dan beradab khususnya yang mengenai di bidang keagamaan beberapa faktor mengapa OSIS ingin berperan dalam sosial keagamaan termasuk, Menurunnya nilai agama dari kalangan pemuda, menipisnya sikap kebersamaan untuk saling membantu.

**a. Menurunnya nilai agama dari kalangan pemuda**

Faktor yang di sebabkan oleh pengaruh luar kemungkinan faktor sosial dan Karena kurangnya kesadaran terhadap pendidikan sehingga semaki hari mengikis kesadaran pada anak-anak dan merembet pada keluarga, bahkan di dalam oraganisasi siswa intra sekolah OSISjuga nampak di khawatirkan akan kemerosotan nilai agama serta kegiatan sosial keagamaan yang tak mampu lagi di jaga dan di pertahankan. Melihat lingkungan sekitar yang semakin mulai meninggalkan dan lupa akan nilai-nilai agama, Pengurus OSIS MA Syamsul Huda mengupayakan untuk melestarikan kebudayaan dan gotong royong atau saling membantu khususnya lebih menekankan pada nilai spiritual yang di ikuti oleh penguyrus OSIS dan di banytu oleh anggota OSIS serta tak lupa terhadap guru yang selalu memberikan arahan, kontribusi serta pendamping utama. Wadah sebagai penyalur dan inspirasi di setiap masukan siswa sangat penting guna mengusulkan masukan di saat ada yang harus di bicarakan.

**b. Menipisnya sikap kebersamaan untuk saling membantu**

Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak didiknya, serta berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan pemahaman dalam proses dan aktifitas sehari-harinya. penekan sikap saling membantu adalah hal yang setiap harinya menjadi bahan sarapan pagi bagi setiap peserta didik namun kenyataannya pengetahuan tersebut masih tergolong minim untuk di implemetasikan di masyarakat. Kegiatan sosial keagamaan di adakan di karenakan karena ada beberapa faktor baik menipisnya nilai moral yang semakin menipis pendukung yang di kelola dari pihak OSIS dan sekolah dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan terhadap pemupukan nilai dan norma pada pengurus dan anggota OSIS.

**Bentuk-bentuk kegiatan OSIS dalam mengikuti Sosial Keagamaan**

Seluruh bentuk kegiatan sudah di rapatkan sebelumnya biasanya di laksanakan pada rapat kerja OSIS yang telah tercantum di buku kalender atau buku akhir rapat tahunan yang di adakan oleh pengurus OSIS, di harapkan dari bentuk kegiatan sosial keagamaan dan kegiatan yang lain adalah bertambahnya rasa kepemilikan organisasi intra sekolah (OSIS), serta memupuk rasa persaudaraan baik antara sesama pengurus OSIS dan masyarakat.

**a. Menyalurkan Donasi ke Masyarakat**

Melihat kondisi ekonomi masyarakat tegalingsih umumnya sangat minim. Hal ini dapat di lihat dari kondisi rumah, mata pencaharian, menu makanan. dan tempat tinggal yang sangat sederhana. Selain sebagai buruh tani, masyarakat hanya memiliki keterbatasan dalam memperoleh pendapatan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga terbilang cukup dalam mencukupi kebutuhan keluarganya, dengan adanya bantuan bakti sosial dari orang lain kemungkinan besar akan memebrikan keringanan dalam menghidupi pembiayaan kebutuhan keluarga.

Dilihat dari segi ekonomi bahwa dana bantuan dari berbagai donator yang bersifat nonformal atau pengelohannya dari masyarakat sekitar dan siswa sangat diperlukan bagi masyarakat khususnya bagi keluarga miskin dengan di bawah pendapatan rata-rata, keluarga yang sedang mengalami keadaan cacat fisik tak mampu untuk bekerja, serta keluarga yang sudah rentan tua. Oleh karena itu Sulaiman (2013:10) berpendapat bahwa sebagai langkah antisipatif terhadap gangguan *eksternal*, maka kelompok yang memiliki otoritas dalam suatu sistem dalam lingkup adalah pengurus maka, mengadakan aktivitas internalisasi.

Ada banyak kesimpulan dari pendapat pengurus OSIS tentang alasan menyalurkan donasi diantaranya ialah OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda adalah mengharapkan dapat membantu kebutuhan keluarga, memberikan hak-hak penerimaan

shodaqah bagi yang cukup kepada yang lagi membutuhkan sekaligus mempraktekkan ke ilmuan yang sudah di pelajari di sekolah, namun lebih dari itu di harapkan rasa persaudaraan dan bhakti darma tetap di lanjutkan tanpa memandang siswa atau sudah alumni. Sedangkan internalisasi itu sendiri merupakan pengahayatan terhadap suatu ajaran, doktrin ataupun nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin ataupun nilai yang terwujud dalam sikap dan perilaku, Kamus Bahasa Indonesia (dalam Sulaiman, 2013:10).

#### **b. Membina Tata Cara Mengurus Jenazah**

Dalam membina tata cara mengurus jenazah maka ada hal yang harus di pahami terlebih dahulu baik dalam tata pelaksanaannya ataupun dalam langkah-langkah dari segi waktu dan bentuk mengurus jenazah. Di antara masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah masalah perawatan jenazah. Islam menaruh perhatian yang sangat serius dalam masalah ini, sehingga hal ini termasuk salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang harus di ajarkan kepada siswa agar mampu melanjutkan regenerasi yang akan mendatang khususnya Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Bimbingan mengurus jenazah dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dalam upaya memeberikan pemahaman yang akan mendatang sehingga siswa mampu melaksanakan atau membantu dalam tatacara pengurusan jenazah tindakan untuk menganjurkan siswa Bagi Pengurus OSIS dan siswa Madrasah Aliyah Syamsul Huda patut untuk di berikan apresiasi yang sangat mendalam. Perawatan jenazah ini merupakan hak si mayat dan kewajiban bagi umat Islam untuk melakukannya dengan pengurusan yang terbaik. meskipun dalam kenyataannya masih banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam yang belum

mengetahui bagaimana tatacara mengurus jenazah.

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan bagi orang sekitar terhadap orang yang sudah meninggal adalah sebagaiberikut:

1. Menutup atau memjamkakan mata si mayat serta mendoakannya.
2. Menutup seluruh badan si mayat dengan pakaian (kain) selain pakaiannya
3. Menyegerakan tata cara pengurusan mayat sesuai ajaran agama islam mulai dari memandikan, mengkafani (membungkus), menshalatkan hingga menguburkannya.
4. biasanya di saat pengumuman meninggalnya jenazah atau dalam waktu penguburan jenazah, perwakilan dari pihak keluarga mengumumkan untuk mengabarkan dalam menyelesaikan hutang-piutang si mayat.

#### **c. Buka Bersama di Bulan Romadhon**

Buka bersama merupakan bentuk sosial keagamaan yang sering di lakukan pada setiap bulan romadhan biasanya banyak di laksanakan di awal atau di tengah bulan romdhan. Pengurus dan anggota siswa dan Pengurus OSIS dan siswa Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Mengadakan acara buka bersama dengan mengundang keluarga besar para alumni syamsul huda, buka bersama di waktu reonian biasanya hanya untuk saling bertemu namun dalam hal ini ada yang berbeda di lihat dari beberapa bentuk kegiatan diantaranya ialah ajang menumbuhkan motivasi dan pencerahan tentang keutamaan buka bersama dan halal bi halal. Menurut bahasa puasa berarti "menahan diri". Menurut syara'ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkanya dari mulai terbit fajar hingga terbenam matahari, karena perintah Allah semata-mata, serta disertai niat dan syarat-syarat tertentu.

## **Implementasi dan Dampak Kegiatan Sosial Keagamaan OSIS MA Syamsul Huda**

Implementasi dan dampak kegiatan sosial keagamaan OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Untuk menambah pengalaman, pengamalan siswa serta menambahnya segi pengetahuan pada diri siswa mampu memahami kondisi masyarakat Bali khususnya yang berdomisili di daerah desa tegal linggah pada. Kegiatan ini memberikan pembelajaran lebih dengan berbagai teori yang di bahas di forum kelas, namun pembelajaran di luar lebih efektif jika melihat hasil yang di dapatkan secara langsung dalam menangani keadaan masyarakat. Melalui penerjunan siswa pada lingkungan sekitar secara umum maka pastinya akan banyak di dapatkan dari berbagai program-program tersebut. Selanjutnya Sulistiyani (2017: 8) juga berpendapat bahwa *religius* atau keagamaan adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Oleh karena itu apapun yang di dapatkannya oleh siswa baik dalam hal pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan agar selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan yang berdasarkan asa agama dan Negara. Contoh kegiatan nilai sosial keagamaan yang di jalankan di Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pedoman peserta didik sehingga kegiatan yang ada, terinternalisasi pada internalisasi diri terhadap agama yang dia percayainya untuk selalu patuh terhadap ajaran agama dan menjauhi segala larangan agama.

### **1. Menyalurkan Donasi ke Masyarakat**

Mengadakan penyaluran secara langsung terhadap masyarakat sebagian harta benda yang dimiliki dari kalangan masyarakat yang mampu atau sumbangan dari siswa di setiap pekan pada hari jumat adalah cara untuk mengumpulkan dana kemudian di alokasikan terhadap yang membutuhkan sehingga hal ini merupakan pengimplementasian dampak yang nyata pada OSIS MA Syamsul Huda dimana kegiatan ini di lakukan pada setiap tahun di

setiap pergantian OSIS. Pengamalan ini merupakan kegiatan yang sudah berkali-kali guna memberikan bukti secara mendasar kepada masyarakat bahwa keantusiasannya untuk saling membantu adalah hal yang sangat penting apalagi yang di bantu adalah orang yang benar-benar tidak mampu.

Program ini merupakan kesepakatan yang dibuat oleh pengurus OSIS untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan melihat situasi dan kondisi lingkungan sekitar, hal ini tentunya sangat memperhatikan realisme sosial yang ada dalam masyarakat. Menurut B. H. Zamhuri berhubungan langsung dengan masyarakat mengatakan bahwa program ini sebagai wadah dari bentuk kebersamaan dan kekuatan saling membantu tanpa ada batas atau sekat terlebih untuk menghindari stereotip siswa tentang pandangan bahwa yang terkonstruksi bahwa siswa tidak boleh mendekat dengan masyarakat, hal ini salah. Tentunya, dengan adanya kegiatan seperti ini masyarakat berharap terus di lanjutkan dan di pertahankan sebab dengan agenda seperti ini siswa akan lebih bermasyarakat secara baik dari segi nilai dan moral, melihat lingkungan sekitar adalah motivasi kecil namun akan memiliki dampak positif yang lebih besar.

Alasan ini memiliki dampak yang begitu terkesan bagi siswa dan masyarakat bahwa kegiatan ini akan memberi manfaat terhadap masyarakat terlebih siswa, menanamkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap keadaan masyarakat yang begitu beragam dalam segi ekonomi, tentunya menjadi perhatian yang khusus, oleh karena itu perlu adanya inisiatif, kreatif dan pengelolaannya yang efisien untuk mempertahankan dan meneruskan kegiatan yang berkelanjutan. Perhatian ini banyak di temui oleh siswa di lihat dari lingkungan sekitar disaat Pengurus dan anggota OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Tanpa motivasi atau masukan secara rinci siswa mampu memahami dengan sendirinya seharusnya pemerintah harus melihat keadaan sekitar, dengan mengambil hal positif dari kegiatan tersebut serta memperoleh kekuatan yang matang bagaimana melihat keadaan di luar.

Meskipun Jenis bantuan yang diberikan kepada masyarakat dapat dikategorikan bahan yang tidak dapat mencukupi lebih kebutuhan sehari-harinya namun di dalam hati sedikit sudah tertanam rasa kepedulian sosial dengan memandang bahwa orang lain adlah sebagian dari keluarga kita. Sebagai penerima donasi atau bantuan yang telah di tetapkan maka bisa ditegaskan, bantuan yang diterima disesuaikan dengan kebutuhannya seperti sembako/beras sesuai dengan kebutuhan sehari-hari dimasak untuk makan, uang sesuai dengan kebutuhan untuk membeli keperluan makan, bantuan pakaian sesuai dengan kebutuhan keluarga karena setiap hari yang dipakai adalah pakaian dari pemberi bantuan.

## 2. Membina Tata Cara Mengurus Jenazah

Kegiatan tata cara mengurus jenazah adalah hal yang sangat penting untuk di ajarkan kepada kelas tiga tujuannya adalah memberikan bekal yang matang ketika hendak terjun di masyarakat, dalam pelaksanaan begitu mudah di lihat namun dalam prakteknya masih banyak orang yang mengalami kesulitan untuk pelaksanaan syarat dan rukunnya, oleh karena itu guru di dampingi oleh pengurus dan anggota OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Untuk menaruh perhatian yang sangat serius dalam masalah ini, salah satu kewajiban yang harus di ajarkan kepada siswa yang akan tamat sekolah dengan di dampingi oleh pengurus OSIS pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan cerminan kecil yang berlaku di masyarakat, siswa tidak di khawatirkan saat menghadapi hal yang demikian. Sebelum mengurus tata cara jenazah dalam hal ini guru membimbing dengan arahan bahwa ada hal yang harus di pahami utamanya yakni bagaimana cara menghadapi keluarga yang sedang sakit supaya tabah dan sabar dalam menghadapinya, dengan memberikan pemahaman semua berasal dari tuhan dan hanya kepadanya semuanya di pasrahkan.

Implementasi dan dampak kegiatan mengurus jenazah khususnya bagi siswa kelas tiga yang akan lulus di Madrasah

Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dapat memahami dan mengetahui tentang bagaimana tata cara memandikan, mengkafaninya, menshalatkan, hingga sampai menguburkannya. Implementasi dan dampak kegiatan mengurus jenazah khususnya bagi siswa kelas tiga yang akan lulus di Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dapat memahami dan mengetahui tentang bagaimana tata cara memandikan, mengkafaninya, menshalatkan, hingga sampai menguburkannya.

Setelah prosesi ke dua memandikan dan mengkafani telah selesai maka ketiga adalah tata cara melaksanakan shalat jenazah Menguburjenazah merupakan prosesi terakhir dari keseluruhan perawatan jenazah, prosesi penguburan sebenarnya tidak di harapkan terlalu mengerti tentang keagamaan, semua orang mampu membuat galian kuburun namun yang lebih terpenting point disini adalah ada tata cara yang harus di mengerti dalam peraturan galiannya oleh karena siswa dan Pengurus OSIS dan siswa Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi, Bali. Untuk memberikan keamanan pada mayat serta memberikan kenyamanan.

Setelah prosesi ke dua memandikan dan mengkafani telah selesai maka ketiga adalah tata cara melaksanakan shalat jenazah, alangkah baiknya sholat di lakasakan di masjid terdekat atau musholla guna mendoakan jenazah (mayat) bahkan dalam tata cara sholat pun berbeda hanya saja perbedaannya tanpa adanya rukuk dan sujud serta duduk. Adapun rukun shalat jenazah (yang berlangsung selama pelaksanaan shalat jenazah) adalah sebagai berikut:

Niat melakukan shalat jenazah semata-mata karena Allah.

- a. Berdiri bagi orang yang mampu dengan mengucapkan takbir.
- b. Takbir pertama membaca surat alfatihah.
- c. Takbir kedua membaca sholawat.
- d. Takbir ketiga membaca doa sebanyak dua kali.
- e. Kemudian salam.



### 3. Buka Bersama di Bulan Ramadhan

Bulan ramadhan adalah bulan yang selalu di tunggu-tunggu tidak memungkiri bulan ramadhan dijadikan ajang kebersamaan oleh seluruh ummat islam, ada banyak kegiatan yang di agendakan dari segi buka bersama, sahur bersama, tidur bersama, sholat taraweh, masjid objek satu-satunya tempat yang selalu ramai di kerumuni oleh orang yang hendak melakukan shalat taraweh, bahkan tak jarang sore hari waktu pemuda untuk bersantai menunggu adzan maghrib biasanya waktu terebut di agendakan dengan jalan-jalan yang di kenal dengan sebutan ngabuburit. Tak heran jika di awal puasa adalah hari libur di kalender sebab dengan adanya waktu yang libur orang-orang mampu beradaptasi pada bulan selanjutnya sebulan penuh akan puasa. Sulaiman (2013:8) Mengatakan bahwa adaptasi sebagai usaha untuk memelihara kondisi kehidupan masyarakat dalam menghadapi perubahan.

Harapan kepala sekolah selaku pengasuh Bapak Zamhuri adanya acara buka puasa bersama yang dilaksanakan 1 tahun sekali ini kita (seluruh keluarga besar guru, siswa dan Pengurus OSIS dan siswa Madrasah Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). Mampu meningkatkan jalinan komunikasi yang lebih. Hal yang disampaikan selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Jamil, (Dalam Sulaiman, 2013:8) berpendapat dalam strategi adaptasi memungkinkan adanya reproduksi atau konservasi dan resistensi budaya bagi identitas minoritas pada umumnya untuk memberikan suatu rangsangan untuk tetap bertahan dan bersatu. Namun, selain alasan yang dipaparkan diatas ternyata kegiatan ini memiliki tujuan yang tersembunyi, yaitu internalisasi nilai-nilai kerukunan yang dikemas dalam bentuk kegiatan Buka Bersama.

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa Peran OSIS Madrasah

Aliyah Syamsul Huda di Desa Tegal Linggah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali dengan adanya berbagai kegiatan sosial keagamaan yang di jalankan oleh OSIS beserta pengurus untuk tetap menjaga sikap simpati yang tinggi diantara masyarakat dan siswa. Tiga program yang sudah terprogramkan dari setiap tahunnya tetap berjalan dengan baik upaya untuk menanamkan rasa kepedulian melalui kegiatan 1). Menyalurkan donasi kepada masyarakat tegalinggah 2). Mengurus tata cara jenazah, dan 3). Halal Bi Halal berbuka puasa.

#### Saran

1. Guru Sosiologi dalam menyampaikan materi pelajaran sosiologi di harapkan lebih menekankan rasa kemanusiaan yang tinggi, serta mengimplimentasikan secara langsung.
2. Madrasah Aliyah Syamsul Huda tetap menjaga dan melestarikan kegiatan sosial keagamaan serta mampu menjadikan ini sebagai media pendidikan sosiologi bagi peserta didik Madrasah Aliyah Syamsul Huda.
3. Keluarga Besar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Syamsul Huda kegiatan sosial keagamaan yang kian semakin melemah di harapkan masih ada kekuatan besar untuk tetap menjaga kebiasaan ini sehingga menjadi tradisi sampai turun temurun agar tidak menghilangkan rasa kebersamaan yang kuat..

Dalam penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor Undiksha, Bapak Dekan FHIS, Dr. Tuty Maryati, M.Pd., selaku pembimbing I, I Gusti Made Arya Sutha Wirawan, S.Hum., M.Si., selaku pembimbing II, Prof. Dr. Nengah Bawa Atmadja, M.A., selaku penguji Dr. I Ketut Margi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi Seluruh staf Dosen Pendidikan Sosiologi Bpk. H. Muhajirin selaku Kepala Madrasah Aliyah Syamsul Huda beserta guru sosiologi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang begitu banyak memberikan bantuan dan saran demi kelancaran dalam penyusunan hasil penelitian ini.

### Daftar Pustaka

Bungin Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hasbullah.2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Komala Rita. *Organisasi Siswa Intra Sekolah* dikutip di <https://www.google.co.id/amp/s/falahyu.wordpress.com/2008/07/15/Organisasi-siswa-intra-sekolah-osis/amp/>(diaksespada tanggal 10 november 2018).

Sa'diyah lis Durotus. 2016. *Solidaritas Social Masyarakat Kuningan di Yogyakarta*.dikutp diHttp://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/22017/1/11540054\_Bab-I\_Iv-Atau-V\_Daftar-Pustaka.Pdfd(di akses pada tanggal 20 Maret 2018)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata Nana Syaodih. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulaiman. 2013. *Islam Aboge: Pelestarian Nilai-nilai Agama di Tengah Perubahan Sosial Analisa Jurnal Pengajian Masalah Sosial Keagamaan Vol. 20, No. 01, Juni 2013* : Semarang. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

Sulistiyani, Irma. 2017. *Penanaman Nilai-nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di SMP PGRI 1 Sempor Kebumen*.Purwokerto: FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHURUAN IAIN. (artikel tidak diterbitkan).